

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Neonatus Dengan Faktor Risiko Ikterus Neonatorum Fisiologis Di Puskesmas Simomulyo

Aulia Nisfi Syafana

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan : Masalah ikterus neonatorum fisiologis ini sering terjadi pada bayi baru lahir dikarenakan beberapa faktor risiko seperti kurangnya asupan nutrisi Air Susu Ibu (ASI), , bayi dengan jenis persalinan SC, bayi baru lahir dengan berat kurang dari 2500 gram dan lain-lain. Menurut Data Profil Kesehatan Surabaya tahun 2022 menunjukan penyebab kematian neonatal adalah BBLR sebesar 33,63%, asfiksia sebesar 23,89% dan penyebab kematian lainnya yaitu ikterus neonatorum dan lain-lain sebesar 21%. **Tujuan:** Mendeskripsikan studi kasus pada neonatus fisiologis dengan faktor risiko ikterus neonatorum fisiologis di Puskesmas Simomulyo. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan tiga dari tujuh langkah Varney, yaitu: pengkajian, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilakukan di Puskesmas Simomulyo dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kasus. Subjek penelitian ini adalah dua neonatus berusia 2-3 hari dengan faktor risiko ikterus neonatorum fisiologis. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** By. Ny. Y dan By. Ny. S neonatus memiliki faktor risiko pada maternal umur gestasi aterm, jenis persalinan SC. Sedangkan pada faktor neonatal yaitu rendahnya asupan ASI dan pola pemberian ASI. Implementasi yang perlu dilakukan oleh bidan adalah memberi motivasi dan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif dan pemberian ASI yang sering serta mengajari teknik menyusui yang benar. Evaluasi dalam mengurangi ikterus tersebut ibu harus tetap menyusui bayi secara eksklusif dan secara sering setiap 2 jam sekali dengan teknik dan posisi yang benar. **Simpulan :** Hasil dari pengkajian, implementasi, dan evaluasi didapatkan faktor risiko ikterus neonatorum fisiologis pada neonatus.

Kata Kunci : Neonatus, Ikterus, Risiko

ABSTRACT

Case Study on Neonates with Risk Factors of Neonatal Jaundice Physiological at Simomulyo Health Center

Aulia Nisfi Syafana

Department of Midwifery Polytechnic Ministry of Health Surabaya

Introduction: Physiological neonatal jaundice frequently occurs in newborns due to various risk factors, such as inadequate nutrition from breastfeeding, cesarean section (SC) delivery, low birth weight (less than 2500 grams), and others. According to the 2022 Surabaya Health Profile Data, the causes of neonatal mortality include low birth weight (LBW) at 33.63%, asphyxia at 23.89%, and other causes, including neonatal jaundice, at 21%. **Objective:** To describe case reports on physiological neonates with risk factors of physiological neonatal jaundice at Simomulyo Health Center. **Methods:** This study uses a descriptive research design with a case study approach based on three of Varney's seven steps: assessment, implementation, and evaluation. The study was conducted at the Simomulyo Public Health Center, with data collection techniques involving interviews and case study observations. The subjects of this study were two neonates aged 2-3 days with risk factors for physiological neonatal jaundice. **Result and Discussion:** The neonates of Mrs. Y and Mrs. S had risk factors related to maternal conditions such as full-term gestational age and cesarean delivery. Neonatal factors included inadequate breastfeeding and suboptimal feeding patterns. The midwife's implementation focused on motivating and increasing the mother's knowledge about exclusive breastfeeding and frequent feeding, as well as teaching proper breastfeeding techniques. To reduce jaundice, the evaluation indicated that the mother should continue exclusive breastfeeding frequently, every 2 hours, with correct techniques and positioning. **Conclusion:** The assessment, implementation, and evaluation revealed risk factors for physiological neonatal jaundice in the neonates studied.

Keywords: Neonate, Jaundice, Risk